

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam rencana penelitian ini, desain penelitian adalah strategi yang ditetapkan untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan pengumpulan data, dan menguraikan kerangka penelitian yang akan diimplementasikan. Rencana penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena saat ini melalui observasi, wawancara, atau penggunaan instrumen seperti kuesioner. Fokus penelitian ini adalah pada perilaku cerdik dalam manajemen diabetes pada klien yang berada dalam lingkup keluarga (Adhi et al., 2020).

Dalam penelitian ini, akan dilakukan deskripsi terhadap perilaku cerdik yang dilakukan oleh klien Diabetes Melitus. Metode pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara, dan penggunaan kuesioner atau instrumen penilaian. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik-praktik yang dilakukan klien dalam manajemen diabetes.

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Posbindu Meka Pasera yang berada di wilayah pakunden.

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2010). Pengambilan sampel dari penelitian ini adalah penderita Diabetes melitus di posbindu meka pasera.

1. Kriteria inklusi:

- a. Penderita penderita Diabetes melitus yang aktif dalam mengikuti posbindu
- b. Penderita Diabetes melitus kurang lebih 5 tahun.

2. Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam,2017). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu penderita Diabetes melitus yang tidak rutin dalam posbindu

3.2.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono,2019). Peneliti menentukan populasi dan mengambil sampel menurut kriteria inklusi berjumlah 30 responden, dari jumlah populasi sebanyak 100 orang. Peneliti memberikan lembar informed consent, dan membagikan kuesioner.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable	Definisi	indikator	instrumen	skala	skor
Perilaku cerdas klien Diabetes Melitus.	Niat berperilaku Cerdik klien Diabetes Melitus yang terdiri dari faktor: 1. Sikap terhadap perilaku, 2. Norma subjektif terhadap perilaku, 3. Kendali perilaku yang dapat diketahui dari hasil jawaban kuesioner pilihan tunggal.	Niat berperilaku Cerdik klien Diabetes Melitus: 1. Cek kesehatan secara teratur 2. Enyahkan asap rokok 3. Rajin beraktivitas fisik 4. Diet seimbang 5. Istirahat cukup 6. Kelola stres	Kuesioner Skala Likert	Ordinal	Skoring jawaban: Sangat kuat, skor 3 Kuat , skor 2 Kurang kuat , skor 1 Kurang kuat, skor 0 Kategori niat : 1. Niat Kuat, bila T ≥ 50 skor responden 2. Niat Lemah, bila T < 50 skor responden

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data/informasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini berupa penilaian tentang gambaran perilaku cerdas klien Diabetes melitus. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Amruddin et al., 2022). Hasil dari pengisian kuisisioner skala likert dengan pola menjawab pernyataan favorable dengan skor 4 setuju, 3 skor kurang setuju, 2 skor ragu-ragu, 1 skor tidak setuju. Melalui data dari kuisisioner, peneliti bisa mendapatkan data yang relevan berdasarkan tujuan penelitian.

3.3.2 Uji Validitas an Reabilitas

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila ada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir. Sebelum digunakan sebagai alat mengumpulkan data harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r table dan nilai Signifikansi $>$ 0,05. Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas dilakukan dengan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows.

Tabel 3. 2 Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig. (2.tailed)	Keterangan
S1	0,477	0,361	0,008	Valid
S2	0,341	0,361	0,065	Tidak
S3	0,436	0,361	0,016	Valid
S4	0,476	0,361	0,008	Valid
S5	0,607	0,361	0,000	Valid
S6	0,263	0,361	0,161	Tidak
N1	0,108	0,361	0,569	Tidak
N2	0,476	0,361	0,008	Valid
N3	0,633	0,361	0,000	Valid
N4	0,424	0,361	0,019	Valid
N5	0,499	0,361	0,005	Valid
N6	0,478	0,361	0,008	Valid
K1	0,586	0,361	0,001	Valid
K2	0,324	0,361	0,081	Tidak
K3	0,569	0,361	0,001	Valid
K4	0,467	0,361	0,009	Valid
K5	0,325	0,361	0,080	Tidak
K6	0,674	0,361	0,000	Valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel atau andal jika jawabannya responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara internal. Sugiyono (2020), mengatakan bahwa pengujian reliabilitas instrument secara internal dapat menggunakan teknik belah dua (split-half) yaitu pengujian reliabilitas internal dapat dilakukan dengan membelah item-item instrument menjadi dua kelompok (ganjil dan genap), kemudian ditotal, dan dicari korelasinya. Uji instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas $(r_i) > 0,60$. Pengujian reliabilitas koesinoner

diuji dengan menggunakan bantuan program statistical package for social science (SPSS) for windows.

Tabel 3. 3 Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Reliabilitas	Keterangan
0,781	0,60	Reliabel

3.3.3 Teknik/ Prosedur Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data sebagai berikut:

- a. Setelah Tugas akhir penelitian disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari prodi. Kemudian menyerahkan surat tersebut ke kesbangpol untuk mendapatkan surat izin penelitian untuk di serahkan kepada bagian puskesmas Sukorejo untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas Sukorejo
- b. Setelah mendapat izin penelitian dari kepala puskesmas sukorejo peneliti menyerahkan surat izin penelitian tersebut kepada kepala puskesmas Sukorejo.
- c. Peneliti di arahkan kepada penanggung jawab Posbindu untuk menjelaskan tujuan penelitian dan siapa saja yang nantinya akan di pilih menjadi responden.
- d. Setelah menjelaskan dan sudah disetujui oleh penanggung jawab Posbindu kemudian di arahkan untuk menemui kader posbindu di daerah pakunden.
- e. Setelah menemui kader posbindu untuk menjelaskan tujuan penelitian dan menjelaskan kriteria responden untuk mengisi kuisisioner, kemudian kader menunjukan data-data siapa saja yang bisa untuk di jadikan responden.

- f. Setelah responden menandatangani lembar infomconsen, responden bisa mengisi lembar kuisisioner, waktu pengisian 5-10 menit, peneliti memeriksa lembar jawaban dari lembar kuisisioner.
- g. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan wilayah kerja puskesmas Sukorejo tepatnya di posbindu Meka Pasera.

3.4.2 Waktu

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 14 mei – 16 mei 2024.

3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan cara memperoleh data dalam bentuk data mentah yang kemudian diolah menjadi informasi yang dibutuhkan, meliputi:

1. *Editing*, merupakan proses pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh dari responden dengan cara memeriksa kelengkapan, kebenaran dan keaslian data.
2. *Coding*, merupakan proses memberikan kode pada jawaban responden untuk mempermudah dalam penyajian data.
3. *Tabulating*, merupakan kegiatan pengelompokan data yang telah diberi kode kedalam tabel untuk mempermudah dalam penyajian data.
4. *Entry*, merupakan proses memasukkan data ke program komputer yang selanjutnya akan di proses oleh komputer.

3.6 Analisa Data

Data dari hasil observasi dari kuisioner yang disediakan oleh peneliti akan dianalisa secara deskriptif persentase, dengan kategori soal 1 sampai 6 merupakan soal tentang sikap, kemudian 6 sampai 12 adalah soal tentang norma / Dukungan dan 12 sampai dengan 18 adalah soal tentang kendali persepsi, maka bisa di simpulkan isi soal dari kuisionernya berjumlah 18 soal dengan skoring jawaban sebagai berikut: Sangat kuat, skor 3 Kuat, skor 2 Kurang kuat, skor 1 Kurang kuat, skor 0.

3.7 Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian. Subjek penelitian harus mendapatkan informasi lengkap terkait tujuan penelitian akan dilakukan, responden mempunyai hak untuk ikut berpartisipasi atau tidak.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti memberi jaminan bahwa dalam penggunaan subjek penelitian tidak mencantumkan secara umum identitas responden. Peneliti hanya menuliskan kode di lembar pengumpulan data

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah dalam penelitian. Hasil pengumpulan data tidak boleh disebarluaskan dan dijamin kerahasiaannya dengan baik terkait data atau informasi dari responden.